

2025

# Laporan Keberlanjutan

*SUSTAINABILITY REPORT*



***PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)***

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	25
Umpan Balik	31

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yang menekankan pada *people (kesejahteraan masyarakat)*, *profit (keuntungan)* dan *planet (lingkungan hidup)* dalam kegiatan usaha Bank dengan menyesuaikan aspek *Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)*.

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) berperan sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) dan selanjutnya mengalirkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Lembaga ini diharuskan selektif dalam pemberian pembiayaan kepada calon debitur, menghindari kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, serta berfokus pada debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga BPR juga memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) bertekad mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya bersama sektor jasa keuangan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), sekaligus memperhatikan keberlanjutan bank agar tidak terjebak risiko lingkungan dan sosial yang dapat memperbesar risiko kredit, terutama ketika debitur menghadapi kegagalan bayar karena dampak negatif pada lingkungan serta tidak meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (*default*) Debitur yang beroperasi di sektor yang menimbulkan dampak lingkungan negatif dapat menimbulkan risiko kredit, serta menimbulkan ketidakkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Pedoman Teknis bagi Bank dalam melaksanakan implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



## 1.

# Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

## Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan publikasi yang disajikan kepada publik yang mencakup performa ekonomi, keuangan, sosial, serta Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pelaksanaan bisnis berkelanjutan.

Merujuk pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan dapat disusun sebagai berikut:

1. Uraian Taktik Keberlanjutan
2. Ringkasan Kinerja Dimensi Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)
3. Ringkasan Singkat BPR/BPRS
4. Penjabaran dari Direksi
5. Penyelenggaraan tata kelola keberlanjutan
6. Prestasi dalam menjaga kelangsungan
7. Pengesahan tertulis oleh pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS atas masukan laporan tahun sebelumnya.

## Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR BKK Kabupaten



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

Tegal (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

## Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

## Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) <https://bprbkk-kabupatentegal.com/>.
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.





## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

### Strategi Keberlanjutan

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi BPR dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada 3 prinsip, yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) yang dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat melalui layanan produk dan jasa keuangan BPR.



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	154.964.392.729	151.498.440.857	151.504.080.213
Penempatan Pada Bank Lain	56.477.432.741	49.650.939.298	44.557.288.897
Kredit/Pembiayaan Bank	98.298.452.733	99.070.314.272	103.374.740.175
Dana Pihak Ketiga	129.737.574.900	126.953.728.072	126.870.573.847
Pendapatan Operasional	29.856.592.825	13.779.224.613	14.349.850.790
Beban Operasional	23.132.706.951	12.283.534.861	12.332.726.586
Laba Bersih	1.074.786.735	1.178.738.171	1.626.182.290
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	31,10	34,35	31,74
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	13,63	13,22	7,81
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	121	100	100
NPL gross	21,48	20,21	12,66
NPL nett	15,56	14,60	7,29
Return on Asset (ROA)	1,04	1,03	1,39
Return on Equity (ROE)	6,67	6,74	9,22
Net Interest Margin (NIM)	10,80	8,06	9
Rasio Efisiensi (BOPO)	97,29	91,62	88,50
Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,77	78,04	81,48
Cash Ratio	23,57	16,44	9,77

Pada tahun 2025, PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) mencatat kenaikan total aset, namun laba bersihnya menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya.



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

## *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	140.049.115.803	129.737.574.900	126.953.728.072	126.870.573.847
a.1. DPK	140.049.115.803	129.737.574.900	126.953.728.072	126.870.573.847
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	113.153.011.307	98.298.452.733	99.070.314.272	103.374.740.175
b.1. Kredit / Pembiayaan	113.153.011.307	98.298.452.733	99.070.314.272	103.374.740.175
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	140.049.115.803	129.737.574.900	126.953.728.072	126.870.573.847
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	113.153.011.307	98.298.452.733	99.070.314.272	103.374.740.175
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegal.com](mailto:kpm@bprbkktegal.com)

## **Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

## **Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	113.153.011.307	98.298.452.733	99.070.314.272	103.374.740.175
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	113.153.011.307	98.298.452.733	99.070.314.272	103.374.740.175



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

Pada tahun 2025, total penyaluran kredit kepada sektor UMKM mencapai Rp 98.298.452.733, sementara target yang ditetapkan adalah Rp 113.153.011.307, sehingga realisasinya mencapai 86,87%.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) berkomitmen membangun operasional bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan kebijakan berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat terwujud. Operasional kantor yang berkelanjutan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air untuk mencapai efisiensi yang lebih baik. Dengan upaya tersebut, pada tahun pelaporan ini, operasional PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan BPR. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan bahan-bahan ramah lingkungan, termasuk mengganti gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan oleh masing-masing pegawai. *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	10.427	10.983	9.646	9.503
b. Penggunaan Listrik (kWh)	125.958	117.571	131.277	98.448
c. Penggunaan Air (m3)	1.068	996	997	943
d. Penggunaan Kertas (kg)	45.000	42.048	51.544	53.890



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PESERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

## Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

## 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Peseroda) menegaskan komitmennya terhadap inklusivitas keuangan dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan, melalui penetapan upah yang sesuai dengan standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Kabupaten Tegal.

### Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	15.000	16.192	15.361	14.204
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	3.500	3.109	3.302	3.565

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) selalu memperhatikan kesejahteraan pegawainya dengan menetapkan pengupahan/ penggajian yang sejalan dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di wilayah Kabupaten Tegal.



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

## ***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	85	85	84	85
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	3	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	2	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

## **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA) telah berperan menyalurkan sebagian laba yang telah disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

## ***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	23.000.000	8.370.000	73.000.000	61.200.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

## ***Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat***

<b>Nama Kelompok / Mitra Usaha</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Jumlah Mitra / Pelaku UMKM</b>
SMP NEGERI 1 SLAWI	SLAWI	LITERASI EDUKASI	204
SMP NEGERI 3 TALANG	TALANG	EDUKASI PRODUK BANK	50
SMP PANGERAN PURBAYA	KALISOKA	LITERASI EDUKASI	60
PEDAGANG UMKM	SLAWI	LAYANAN PERBANKAN/ PRODUK	46



#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda).

Selain itu, PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) juga mengembangkan program *Credit Scoring*, dan Laporan Tahunan Berbasis WEB bekerja sama dengan Vendor.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

## 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)
Alamat	Jl. Aip KS Tubun Pekembaran, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal
Nomor Telepon	(0283) 842555
Email	<a href="mailto:kpm@bprbkktegalkab.com">kpm@bprbkktegalkab.com</a>
Website	<a href="https://bprbkk-kabupatentegal.com/">https://bprbkk-kabupatentegal.com/</a>

### Skala Usaha Bank

#### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 154.964.392.728 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 132.429.310.743.

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	154.964.392.729	151.498.440.857	151.504.080.213
Kewajiban	132.429.310.743	128.611.498.943	128.494.930.638

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 88 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Tegal. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	Des-24		Des-25	
	Nilai Nominal (Rp)	%	Nilai Nominal (Rp)	%
1. Pemerintah Provinsi	8.090.000.000	52,40%	8.090.000.000	52,40
2. Pemerintah Kabupaten Tegal	7.350.000.000	47,60%	7.350.000.000	47,60
<b>JUMLAH</b>	<b>15.440.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>15.440.000.000</b>	<b>100,00</b>



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

### Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Wajib
	2. Tamades
	3. Tabungaku
	4. Simpanan Pelajar
Deposito	1. JKW 1 Bulan SB 3 % p.a
	2. JKW 3 Bulan SB 3 % p.a
	3. JKW 6 Bulan SB 4 % p.a
	4. JKW 12 Bulan SB 4 % p.a
Kredit	1. Kredit Modal Kerja Umum
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Pegawai
	4. Kredit Musiman
	5. Kredit Berkah
	6. Kredit Ceria Istimewa
	7. Kredit Modal Kerja Kontruksi

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

### **b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal BPR yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

### **c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### **Penjelasan Lainnya**

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

BPR berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi BPR yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



#### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable*

*Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh BPR yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
4. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan



kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam menerapkan **keuangan berkelanjutan** di PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) seringkali terkait dengan kemampuan internal organisasi dalam beralih dari pencarian keuntungan segera ke pengembangan yang komprehensif, meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dari perspektif operasional PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda), tantangan utama ketika menerapkan keuangan berkelanjutan adalah bagaimana prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diintegrasikan ke dalam rutinitas harian. Hal ini mencakup segala hal, mulai dari proses pencairan kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terjadi selisih mencolok antara kebijakan tertulis dan pelaksanaannya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) masih belum memiliki pedoman internal yang lengkap dan terperinci untuk menanamkan unsur keberlanjutan dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, serta Kebijakan Penerapan Tata kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) **menyadari belum ada SDM yang khusus ditunjuk sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Posisi ini biasanya dipegang oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga harus menangani beban kerja besar serta keterbatasan jabatan.
2. **Kemampuan untuk mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analis kredit biasanya dilatih untuk memantau laporan keuangan dan arus kas, namun masih kurang terbiasa mengevaluasi potensi pencemaran, keamanan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup.



## 5. Lainnya

Tantangan lain yang tak kalah beratnya ialah **profil dan kesiapan debitur** Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan. Banyak usaha masih bersifat informal, sehingga sulit untuk menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

### Upaya yang dilakukan

Bagi PT. BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

#### 1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan.

#### 2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

#### 3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

#### 4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

#### 5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

#### 6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.



**7. Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

**8. Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

**9. Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

**1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

**2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

**3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis besar BPR menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

#### 1. Tingkat Nasional



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha :

- a. **Ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.
- b. **Kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### 2. Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi :

- a. Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.
- b. Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.
- c. Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

### 3. Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara :

- a. Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.
- b. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.
- c. Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.



### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**  
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**  
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**  
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**  
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) **No.581/09/Kep.Dir/II/2025 tanggal 27 Februari 2025** tentang Standar Operasional Prosedur Penerapan Tata Kelola Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Tegal (Perseroda) yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

- a. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
- e. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegal.com](mailto:kpm@bprbkktegal.com)

POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

### **Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

### **Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

## Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

### *Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan diadakan dengan memberikan pelatihan kepada semua anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip keuangan berkelanjutan serta kategori kegiatan yang termasuk dalam KUB. Sehingga, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang berada dalam kategori KUB di masa mendatang.





## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Dalam menerapkan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) sangat menentukan arah strategis BPR melalui wewenang di RUPS, penetapan target kinerja, serta tingkat komitmen yang tinggi dari pemegang saham BPR, sehingga mendorong PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) untuk lebih disiplin dalam menjalankan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** krusial karena pemerintah berfungsi sebagai pembuat kebijakan, regulator, dan sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui fungsi ini, pemerintah dapat menciptakan suasana yang memungkinkan PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) menerapkan prinsip keberlanjutan dengan efektif tanpa mengorbankan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

OJK menyusun panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini memudahkan PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

## Akademisi

1. Saat menerapkan **keuangan berkelanjutan**, PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) terus memperluas wawasan dan merujuk pada pengetahuan akademik, sehingga setiap kebijakan bank berlandaskan ilmu dan dapat terus dikembangkan.
2. Peneliti akademisi turut menerbitkan studi mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijadikan acuan bagi PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) saat menyiapkan kebijakan.

## Praktisi

PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) telah melakukan *sharing experience* dengan para praktisi perbankan yang lebih tua dan berpengalaman dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari bank atau lembaga lain dapat membantu PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) memahami pendekatan yang telah terbukti efektif, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa memberatkan operasional.

## Pegawai

Penerapan **keuangan berkelanjutan** di PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) sangat bergantung pada peran karyawan, karena mereka yang secara langsung menegakkan atau mengabaikan kebijakan tersebut. Walaupun direksi menetapkan strategi, implementasi harian sepenuhnya berada pada tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, dan berbagai fungsi pendukung lainnya.

## Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah tidak hanya menjadi penerima Kredit / Pembiayaan, melainkan juga mitra yang menentukan dampak nyata atas aktivitas bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tindakan nasabah setelah mendapatkan kredit akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda).

## Lainnya

**Asosiasi perbankan/ Perbarindo bertindak sebagai pusat koordinasi serta saluran pertukaran praktik terbaik bagi BPR.** Melalui forum ini, bank dapat mengkaji contoh penerapan, seperti inisiatif penanaman 1.000 pohon kelapa, mengikuti pelatihan bersama, serta melaporkan kendala kepada regulator.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Website: [www.bprbkk-kabupatentegal.com](http://www.bprbkk-kabupatentegal.com), Email: [kpm@bprbkktegalkab.com](mailto:kpm@bprbkktegalkab.com)

### Umpan Balik

Dalam upaya menciptakan komunikasi dua arah sekaligus menerapkan evaluasi PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda), kami berinisiatif menyediakan Lembaran Umpan Balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan adanya lembaran tersebut, diharapkan pembaca serta pengguna laporan dapat menyampaikan saran, kritik, opini, dan masukan lain yang akan sangat membantu meningkatkan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) membuka akses informasi secara luas bagi semua pemangku kepentingan, investor, serta siapapun yang ingin menyampaikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

**Ibu Siti Dwi Nurjanah**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
**PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda)**  
**Jl. Aip Ks Tubun Pakembaran - Kec. Slawi - Kabupaten Tegal**  
**Telepone : (0283) 8426555**  
**E-mail : [pdbprbkkkabtegal@yahoo.com](mailto:pdbprbkkkabtegal@yahoo.com)**

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 bagi PT BPR BKK Kabupaten Tegal (Perseroda) dengan modal inti di bawah Rp 50 Milyar ini merupakan langkah pertama, sehingga belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank berkomitmen terus melakukan perbaikan agar informasi yang disajikan menjadi jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.



PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)  
JL. KS Tubun Kelurahan Pakembaran Kec. Slawi Kab.Tegal  
Telepon: (0283) 8426555  
Website: www.bprbkk-kabupatentegal.com, Email: kpm@bprbkktegal.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Slawi, 20 April 2026

PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)



M. FARIED WAJDY, S.Sos., M.Si  
Komisaris



P R A T I W I, S.E  
Direktur Umum dan Kepatuhan



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT. BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA)  
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	9	2	11	12,9%
2	Kepala Seksi	8	9	17	20%
3	Pelaksana	32	20	52	61,2%
4	Honorar	5	0	5	5,9%
	Jumlah	54	31	85	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	40	27	67	78,8%
2	D3	6	5	11	12,9%
3	SMA	5	0	5	5,9%
4	SMP	2	0	2	2,4%
	Jumlah	53	32	85	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	48	32	80	94,1%
2	Honorar	5	0	5	5,9%
	Jumlah	53	32	85	100%



#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	41 s/d 50 Tahun	9	6	15	17,6%
2	Di Atas 50 Tahun	5	3	8	9,4%
3	31 s/d 40 Tahun	30	15	45	52,9%
4	21 s/d 30 Tahun	9	8	17	20,1%
	Jumlah	53	32	85	100%

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	9	6	15	17,6%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	41	20	61	71,8%
3	Generation Z 1997 - 2012	3	6	9	10,6%
	Jumlah	53	32	85	100%